

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN LAMANYA HEMODIALISIS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) YANG MENJALANI HD DI RS. ROYAL PRIMA

Theresia Ivana Pratiwi Sianipar¹, Ruisna Wati Naibaho², Sri Defri Halawa³, Nurlela Petra Saragih⁴

Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan,
Sumatera Utara 20117, Indonesia

Email: theresiasianipar23@gmail.com

Penyakit gagal ginjal kronik adalah kondisi klinis terjadinya kerusakan ginjal secara progresif bersifat irreversible yang penyebabnya timbul dari berbagai macam penyakit. Hemodialisis adalah tindakan dalam pengobatan yang dilakukan kepada pasien gagal ginjal supaya pasien mampu bertahan hidup. Kecemasan adalah suatu keadaan patolgik yang ditandai oleh perasaan ketakutan diikuti dan disertai tanda somatik. Penyakit gagal ginjal meningkat 50% setiap tahunnya, prevalensi gagal ginjal pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada wanita. Di Sumatera Utara prevalensi gagal ginjal kronik tahun 2018 telah mencapai 0,33% dari jumlah penduduk sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan lamanya hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik di RS. Royal Prima. Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil analisis hubungan antara lamanya menjalani HD antara tingkat kecemasan dimana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat per pola negatif. Pola negatif menunjukkan bahwa semakin lama pasien menjalani HD maka semakin rendah atau ringan tingkat kecemasan pasien. Hasil uji statistic dengan uji korelasi pearson didapat nilai p yaitu $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara lama menjalani HD dengan tingkat kecemasan pasien HD di RS Royal Prima Medan. Oleh karna itu diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dengan lamanya menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kepatuhan menjalankan hemodialisis secara rutin sehingga tercapai status pasien yang maksimal.

Kata Kunci: Gagal Ginjal; Hemodialisis; Kecemasan

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN LAMANYA HEMODIALISIS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) YANG MENJALANI HD DI RS. ROYAL PRIMA

Theresia Ivana Pratiwi Sianipar¹, Ruisna Wati Naibaho², Sri Defri Halawa³, Nurlela Petra Saragih⁴

Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan,
Sumatera Utara 20117, Indonesia

Email: theresiasianipar23@gmail.com

Kidney failure is a clinical condition of progressive irreversible kidney damage caused by various diseases. Hemodialysis is an action in treatment that is carried out so that patients with kidney failure survive. Anxiety is a condition characterized by feelings followed and accompanied by somatic. Kidney failure is increasing by 50% every year, the prevalence of kidney failure in men is higher than in women. In North Sumatra, the prevalence of chronic kidney failure in 2018 has reached 0.33% of the total population. This study aims to determine the relationship between anxiety levels and the incidence of hemodialysis in patients with kidney failure at the hospital. Royal Prime. The type of research used in this research is descriptive research. The results of the analysis of the relationship between undergoing HD between levels showed a significant relationship with the degree of strong correlation per negative pattern. The negative pattern indicates that the longer the patient undergoes HD, the lower or lighter the patient's anxiety. The results of statistical tests with the Pearson correlation test obtained p that is $0.000 < 0.05$, it can be said that there is a significant relationship between the length of HD and the HD relationship level at the Royal Prima Hospital in Medan. Therefore, it is hoped that this study can provide information about the relationship between anxiety levels and undergoing hemodialysis in renal failure patients undergoing HD to increase knowledge, understanding, and compliance with routine hemodialysis so that maximum patient status is achieved.

Kata Kunci: Kidney failure; Hemodialysis; anxiety